

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil Perencanaan Jaringan Irigasi Daerah Irigasi Air Gegas Kiri Seluas 2.300 Ha Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Luas daerah yang dialiri adalah 3.506 Ha dengan tingkat kebutuhan air normal sebesar 1,10 l/det/Ha. Sehingga tingkat ketersediaan air di wilayah ini dapat mencukupi untuk melayani irigasi yang dimaksud.
- b. Saluran yang direncanakan sebagai berikut:
 1. Saluran primer sepanjang 5133,21 m dengan $b = 2,5 - 2,7$ m ; $h = 1 - 1,1$ m ; $V = 0,57$ m/det/l ; $I = 0,00030271 - 0,00035263$ m.
 2. Saluran sekunder sepanjang 1404,74 m dengan $b = 0,6$ m ; $h = 0,6$ m ; $V = 0,27$ m/det/l ; $I = 0,00026589$ m.
 3. Saluran tersier sepanjang 1500 m dengan $b = 0,3$ m ; $h = 0,2 - 0,3$ m ; $V = 0,27 - 0,32$ m/det/l ; $I = 0,00002809 - 0,00093533$ m.
- c. Biaya keseluruhan untuk pembangunan Jaringan Irigasi Daerah Irigasi Air Gegas Kiri Seluas 2.300 Ha Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan sebesar Rp 22.013.709.000,00 (Dua Puluh Dua Miliar Tiga Belas Juta Tujuh Ratus Sembilan Ribu Rupiah).
- d. Waktu yang diperlukan untuk penyelesaian Proyek Pembangunan Jaringan Irigasi Daerah Irigasi Air Gegas Kiri Seluas 2.300 Ha Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan direncanakan 258 hari kerja.

5.2 Saran

Untuk perencanaan dan pelaksanaan proyek yang akan datang diharapkan:

- a. Sebelum merencanakan jaringan irigasi, seluruh data-data yang dibutuhkan guna kebutuhan proyek disiapkan dan dilengkapi terlebih dahulu.
- b. Dalam penentuan kebutuhan air normal harus dipilih yang paling besar atau sesuai dengan luas area yang membutuhkan agar dapat memenuhi luas daerah irigasi.
- c. Dalam perhitungan anggaran biaya proyek harus memperhatikan nilai koefisien baik bahan maupun tenaga kerja.
- d. Dalam menghitung jumlah hari dan pengaturan jadwal pelaksanaan pekerjaan harus dilakukan secara runtun dan saling berkaitan.